



Daftar Isi

Pernyataan Keaslian Karya	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Persembahan	vi
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xii
Abstraksi	xiii
Abstract	ix
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
I.1 Pengertian Judul	2
I.2 Latar Belakang	4
I.3 Rumusan Permasalahan	10
I.4 Tujuan	10
I.5 Sasaran	10
I.6 Lingkup Pembahasan	10
I.7 Metedologi	10
I.8 Sistematika Penulisan Laporan	11
I.9 Keaslian Penulisan	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
II.1 Tinjauan Pariwisata	15
II.2 Tinjauan Pariwisata Minat Khusus MICE	19
II.3 Tinjauan Festival	25
II.4 Tinjauan <i>Creative City</i>	29
II.5 Tinjauan <i>Event Architecture</i>	34
II.6 Studi Preseden	45
BAB III	61
TINJAUAN LOKASI	61
III.1 Tinjauan Makro	61
III.2 Tinjauan Messo	73
III.3 Tinjauan Khusus: <i>Event Festival Domain</i> di Surakarta	75
III.4 Tinjauan Mikro	87



BAB IV	91
ANALISA DAN PENDEKATAN KONSEP	91
IV.1. <i>Site Connectability</i>	91
IV.2. <i>Analisa Physical Accessibility dan Visual Access</i>	98
IV.3 <i>Analisa Positive Space dan Negative Space</i>	104
IV.4 <i>Analisa Tipologi Ruang Festival</i>	107
IV.5 <i>Analisa Citra Festival Centre</i>	113
BAB V	120
KONSEP PERANCANGAN	120
V.1 <i>Flow of People</i>	120
V.2 <i>Chain of Spaces</i>	123
V.3 <i>Room and Space: Experience Domain</i>	125
V.4 <i>Creative Spaces: Self-Generated Festivals</i>	129
V.5 <i>Space Requirement</i>	132
V.6 <i>Modality: Altering Space</i>	135
V.7 <i>Detail Design Concept</i>	140
DAFTAR PUSTAKA	143



Daftar Gambar

Gambar I. 1 Lawang Gapit Lor Solo	1
Gambar I. 2 <i>City Branding</i> Surakarta	6
Gambar I. 3 Solo Batik Carnaval	7
Gambar I. 4 Poster Kalender <i>Event</i> Solo 2014	8
Gambar I. 5 Kerangka Pemahaman Isu Latar Belakang	9
Gambar II. 1 Trotoar Masuk Kesultanan Surakarta	14
Gambar II. 2 Festival Waisak di Candi Borobudur	26
Gambar II. 3 Festival Saka Dawa di Tibet	26
Gambar II. 4 Festival Ganesh Chaturthi di India	26
Gambar II. 5 Festival Seni Teater	27
Gambar II. 6 Lokasi Penyelenggaraan Festival Seni Film	27
Gambar II. 7 Festival Makanan di Area Ruang Publik	28
Gambar II. 8 Furnitur Standar Festival Makanan dan Minuman	28
Gambar II. 9 Bentuk Penyelenggaraan Secara <i>Semi-Outdoor</i>	29
Gambar II. 10 Alih Fungsi Hard Infrstructure di Surakarta	30
Gambar II. 11 Lima Aspek Pengembangan Kota Kreatif	31
Gambar II. 12 Pembangunan Kreatif Lansekap Kota Hong Kong	32
Gambar II. 13 Kulit Bangunan sebagai Media Ekspresi Kreatif	32
Gambar II. 14 <i>Creative City Challenge</i> Minneapolis	33
Gambar II. 15 Balancing Ground dan MIMMI	33
Gambar II. 16 Contoh Gambar <i>Hybrid</i>	40
Gambar II. 17 Proses Pembuatan Gambar <i>Hybrid</i>	40
Gambar II. 18 Modifikasi <i>Follies</i>	42
Gambar II. 19 Superimposisi sistem <i>Point, Lines</i> dan <i>Surfaces</i>	42
Gambar II. 20 Suasana Gerbang Kemayoran pada Malam Hari	44
Gambar II. 21 Citra Aerial Lokasi Adelaide Entertainment Centre	45
Gambar II. 22 Logo sebagai Elemen Fasad Bangunan	46
Gambar II. 23 <i>Layout Venue</i> Adelaide Entertainment Centre	46
Gambar II. 24 Fleksibilitas Konfigurasi Ruang The Arena	47
Gambar II. 25 Kapasitas penonton Theatre AEC	47
Gambar II. 26 Konfigurasi Ruang Theatre A dan B	48
Gambar II. 27 <i>LED Screen</i> untuk <i>Display</i> pada Langit-Langit	50
Gambar II. 28 <i>Lighting</i> Meningkatkan Aktrativitas AEC	50
Gambar II. 29 <i>Wayfinding</i> melalui Cahaya pada Panel Dinding	50
Gambar II. 30 Konsistensi Penggunaan Elemen Warna Merah	51
Gambar II. 31 Citra Aerial Lokasi Melbourne Convention Exhibition Centre	52
Gambar II. 32 <i>Site Plan</i> Diagramatik MCEC	53
Gambar II. 33 <i>Blade' Entrance</i> sebagai <i>Point of Interest</i>	53
Gambar II. 34 Denah Skematik MCEC	54
Gambar II. 35 Denah Skematik Exhibition Centre Bays	55
Gambar II. 36 Denah Skematik Clarendon Room	56
Gambar II. 37 Logo MCEC	58
Gambar II. 38 <i>Cladding</i> pada Dinding <i>Entrance Hall</i> MCEC	59
Gambar II. 39 <i>Cladding</i> pada Langit-Langit Plenary Room	59
Gambar II. 40 Instalasi pada Langit-Langit Plenary Room	59
Gambar III. 1 Pasar Klewer Solo	60



Gambar III. 2 Lambang Kota Surakarta	61
Gambar III. 3 Peta Kota Surakarta	62
Gambar III. 4 Keadaan Jalan Protokoler di Kota Surakarta	64
Gambar III. 5 Peta Skematik Jalur Bis Umum & Lokasi Terminal Kota Surakarta	64
Gambar III. 6 Halte Khusus Bis Batik Solo Trans:	65
Gambar III. 7 Suasana Interior Halte Bis Batik Solo Trans	65
Gambar III. 8 Peta Skematik Jalur Bis Batik Solo Trans Kota Surakarta	66
Gambar III. 9 Tampak Depan Stasiun Solo Balapan	66
Gambar III. 10 Suasana Muka Depan Stasiun Purwosari	67
Gambar III. 11 Suasana Peron Stasiun Purwosari	67
Gambar III. 12 Peta Skematik Jalur Kereta Api Kota Surakarta	67
Gambar III. 13 Muka Depan Bandar Udara Adi Soemarmo	68
Gambar III. 14 Suasana Drop-Off Bandar Udara Adi Soemarmo	68
Gambar III. 15 Sisi Lain dari Bandar Udara Adi Soemarmo	69
Gambar III. 16 Peta Skematik Jalur Akses Bandar Udara Kota Surakarta	69
Gambar III. 17 Kereta Api Wisata Sepur Kluthuk Jaladara	70
Gambar III. 18 Peta Skematik Jalur Kereta Api Wisata Sepur Kluthuk Jaladara	70
Gambar III. 19 Bis Tingkat Wisata Werkudoro	71
Gambar III. 20 Peta Skematik Jalur Bis Tingkat Wisata Werkudoro Surakarta	71
Gambar III. 21 Peta Skematik Kecamatan Laweyan	73
Gambar III. 22 Batik Sebagai Identitas Fisik Wilayah	74
Gambar III. 23 Ruang Produksi Batik Laweyan	74
Gambar III. 24 Muka Depan Gerbang Masuk Kompleks Taman Sriwedari	76
Gambar III. 25 Suasana di dalam Kompleks Taman Sriwedari	77
Gambar III. 26 Patung Ikon Kompleks Taman Sriwedari	77
Gambar III. 27 Muka Depan Gedung Wayang Orang Taman Sriwedari	78
Gambar III. 28 Suasana Panggung di dalam Ruang Pertunjukan GWO	79
Gambar III. 29 Kerusakan di Gedung Wayang Orang Taman Sriwedari	79
Gambar III. 30 Tampak Depan Gedung Kesenian Balekambang	80
Gambar III. 31 Detil Ornamen pada Fasad Gedung Kesenian Balekambang	80
Gambar III. 32 Suasana Panggung Pertunjukan di Gedung Kesenian	81
Gambar III. 33 Tribun Penonton di Gedung Kesenian Balekambang	81
Gambar III. 34 Suasana Pedestrian di Jalan Slamet Riyadi	82
Gambar III. 35 Suasana Solo Car Free Day di Jalan Slamet Riyadi	83
Gambar III. 36 Tampak Depan Pendopo Pura Mangkunegaran	84
Gambar III. 37 Interior Pendopo Pura Mangkunegaran	84
Gambar III. 38 Suasana Penyelenggaraan Festival Seni di dalam Pendopo Pura Mangkunegaran	85
Gambar III. 39 Suasana Wisata Kuliner Malam Galabo	86
Gambar III. 40 Standar Furnitur di Area Galabo	86
Gambar III. 41 Citra Udara Site Terpilih pada Skala Makro	87
Gambar III. 42 Hasil Pengukuran pada Citra Udara Site	88
Gambar III. 43 Site Boundary Continuum	89
Gambar IV. 1 Pasar Gede Solo	90
Gambar IV. 2 Suasana Sekitar dari dalam Site	91
Gambar IV. 3 Lahan Kosong Milik PT. KAI	92
Gambar IV. 4 Kondisi Pedestrian disekeliling Site	92
Gambar IV. 5 Green Buffer Pemisah Jl. Transito dengan Jl. Slamet Riyadi	92
Gambar IV. 6 Site Connectability	93
Gambar IV. 7 Upper-ground Linkage: Pedestrian Bridge	94
Gambar IV. 8 On-the-ground Linkage: Pedestrian Crossing	95
Gambar IV. 9 On-the-ground Linkage: Pedestrian Crossing	95



Gambar IV. 10 Rencana Jalur BRT melalui Purwosari	96
Gambar IV. 11 <i>Site City Linkage</i>	97
Gambar IV. 12 Kondisi Jalan Slamet Riyadi	98
Gambar IV. 13 Kondisi Jalan Agus Salim	99
Gambar IV. 14 Kondisi Jalan Transito	99
Gambar IV. 15 Kondisi Jalan Lingkungan	99
Gambar IV. 16 Akses Visual dari dalam <i>Site</i> kearah Utara	100
Gambar IV. 17 Akses Visual dari dalam <i>Site</i> kearah Selatan	101
Gambar IV. 18 Akses Visual dari STA Purwosari kearah dalam <i>Site</i>	101
Gambar IV. 19 <i>Physical Accessibility and Visual Access</i>	102
Gambar IV. 20 Hasil Imposisi <i>Physical Accessibility and Visual Access</i>	103
Gambar IV. 21 Teori Ruang Positif dan Negatif	104
Gambar IV. 22 Ruang Negatif pada Area <i>Green Buffer</i>	105
Gambar IV. 23 Hasil Augmentasi <i>Positive-Negative Space</i>	106
Gambar IV. 24 Poster Kalender <i>Event Solo Tahun 2014</i>	107
Gambar IV. 25 Hasil Superimposisi <i>Space as Festival Inherety Display</i>	112
Gambar IV. 26 <i>Image: City Branding</i>	114
Gambar IV. 27 <i>Image: Creative City</i>	115
Gambar IV. 28 Kasultanan sebagai Bagian Penting dari Festival	116
Gambar IV. 29 <i>Surakarta Architectural Inherency</i>	117
Gambar IV. 30 Faktor <i>Space, Event dan Movement Solo Festival Centre</i>	118
Gambar V. 1 Loji Gandrung Solo	119
Gambar V. 2 Proses <i>Transference Event dan Movement</i>	120
Gambar V. 3 <i>Flow of People</i>	122
Gambar V. 4 Proses Superimposisi <i>Event dan Movement</i>	123
Gambar V. 5 <i>Chain of Spaces</i>	124
Gambar V. 6 <i>Expanded Domain</i>	125
Gambar V. 7 Room and Spaces: Experience Domain – Basement Level	126
Gambar V. 8 Room and Spaces: Experience Domain – Ground Level	127
Gambar V. 9 Room and Spaces: Experience Domain – First Level	128
Gambar V. 10 Room and Spaces: Experience Domain – Second Level	129
Gambar V. 11 Proses <i>Transference Space dan Movement</i>	130
Gambar V. 12 <i>Creative Spaces as Festival Generators</i>	131
Gambar V. 13 Contoh <i>Festival Generator Spaces</i>	131
Gambar V. 14 Warna Dasar Surakarta	135
Gambar V. 15 Pola Dasar Surakarta	135
Gambar V. 16 Adelaide Entertainment Centre	136
Gambar V. 17 National Aquatics Center China	136
Gambar V. 18 Proyeksi Vivid Sydney pada Sydney Opera House	136
Gambar V. 19 Proyeksi Vivid Sydney pada Bangunan Historis	137
Gambar V. 20 Proyeksi Vivid Sydney pada Terowongan	137
Gambar V. 21 Duplikasi Obyek pada Billboard Awards 2011	138
Gambar V. 22 <i>Object Recreation</i> pada Billboard Awards 2014	138
Gambar V. 23 Hatsune Miku <i>Animated Hologram Performance</i>	139
Gambar V. 24 Konsep Desain <i>Pedestrian Bridge</i>	140
Gambar V. 25 Konsep Desain <i>Welcoming Plaza</i>	140
Gambar V. 26 Konsep Desain <i>Outdoor Amphitheatre dan Green Area</i>	141
Gambar V. 27 Konsep Desain <i>Roof Top Garden dan Portable Open Stage</i>	141
Gambar V. 28 Konsep Desain <i>Void Garden</i>	142
Gambar V. 29 Konsep Desain <i>Adjustable Performance Area</i>	142



Daftar Tabel

Tabel I. 1 Komparasi Keaslian Penulisan	13
Tabel II. 1 Prinsip dan Metode Desain Bernard Tschumi	37
Tabel II. 2 Kapasitas penonton The Arena AEC	47
Tabel II. 3 Kapasitas Maksimal Penggunaan Melbourne Room	55
Tabel II. 4 Kapasitas Maksimal Penggunaan Plenary	55
Tabel II. 5 Kapasitas Maksimal Penggunaan Exhibition Centre Bays	56
Tabel II. 6 Kapasitas Maksimal Penggunaan Small Cantilevered Room	56
Tabel II. 7 Kapasitas Maksimal Penggunaan Clarendon Room	57
Tabel II. 8 Kapasitas Maksimal Penggunaan Small Meeting Room	57
Tabel III. 1 Luas Wilayah Kota Surakarta	61
Tabel III. 2 Ketinggian Tempat dan Kemiringan Tanah tiap Kecamatan	62
Tabel III. 3 Batas Administratif Kota Surakarta	63
Tabel III. 4 Panjang dan Kondisi Jalan di Kota Surakarta	63
Tabel III. 5 Kalender Festival Kota Surakarta 2014	75
Tabel III. 6 Linkage Site dengan Venue Festival Eksisting	88
Tabel IV. 1 Analisa Nilai Kebutuhan <i>Linkage Site</i>	96
Tabel IV. 2 Kondisi Jalan disekeliling <i>Site</i>	98
Tabel IV. 3 Akses Visual <i>Site</i>	100
Tabel IV. 4 Kalender Festival Kota Surakarta 2014	108
Tabel IV. 5 Kalender Festival Kota Surakarta 2015 – <i>Event Utama</i>	109
Tabel IV. 6 Kalender Festival Kota Surakarta 2015 – <i>Event Pendukung</i>	110
Tabel IV. 7 Jumlah Penyelenggaraan Festival di Kota Surakarta Pertahun	111
Tabel IV. 8 Teknis Penyelenggaraan Festival di Kota Surakarta Pertahun	111
Tabel IV. 9 Jenis Penyelenggaraan Festival di Kota Surakarta Pertahun	111
Tabel V. 1 <i>Space Requirements</i>	132